

Penerapan Sistem Informasi Desa menggunakan OpenSID Terintegrasi OpenDK Pada Desa Tumbuh Mekar melalui program KKN MBKM UNG

Roviana H. Dai, S.Kom, M.T^{a,*}, Tajuddin Abdillah, S.Kom, M.Cs^b, Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs^c, Sadli F. Tjia^d

^{a b c d} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

^aroviana.dai@ung.ac.id, ^btajuddin@ung.ac.id, ^crahman.takdir@ung.ac.id, ^dsadli_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id

Abstract

Community Service Program is a higher education program that aims to apply science and technology in making a positive contribution to society. This journal documents KKN activities carried out by students of the Information Systems Study Program, the Department of Informatics FT-UNG in Grow Mekar Village, Bone District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. The main objective of this KKN activity is to empower the Mandiri Village community through the creation of a Village Information System (SID) and the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the region. This research was conducted in several stages, which included initial studies to understand the needs and problems of the Mandiri Village community, application design, development, trials, and overall project implementation. During the KKN process, students also provide training and assistance to MSME owners in terms of using applications and business development strategies. The results of this KKN activity show an increase in the use of information technology in Mandiri Village. With the Village Information System Application, the community can access important information about public services, environmental conditions, and other local potentials. In addition, through mentoring and training, local MSMEs have succeeded in increasing operational efficiency and increasing access to markets through the use of technology. In conclusion, Community Service Program activities with a focus on making Village Information System Applications and MSME development have the potential to empower rural communities and improve their quality of life. With the synergy between universities, students and the community, this effort is able to have a positive and sustainable impact on the development of rural areas and empowering the local economy.

Keywords : Community Engagement, UMKM, Community Income, Village Information System

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu program pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Jurnal ini mendokumentasikan kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Sistem Informasi Jurusan Teknik Informatika FT-UNG di Desa Tumbuh Mekar, Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Tujuan utama dari kegiatan KKN ini adalah untuk memberdayakan masyarakat Desa Mandiri melalui pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) serta pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yang mencakup studi awal untuk memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat Desa Mandiri, perancangan aplikasi, pengembangan, uji coba, dan pelaksanaan proyek secara keseluruhan. Selama proses KKN, para mahasiswa juga memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pemilik UMKM dalam hal penggunaan aplikasi dan strategi pengembangan usaha. Hasil dari kegiatan KKN ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pemanfaatan teknologi informasi di Desa Mandiri. Dengan adanya Aplikasi Sistem Informasi Desa, masyarakat dapat mengakses informasi penting tentang pelayanan publik, kondisi lingkungan, serta potensi-potensi lokal lainnya. Selain itu, melalui pendampingan dan pelatihan, UMKM lokal berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan akses ke pasar melalui pemanfaatan teknologi. Kesimpulannya, kegiatan KKN dengan fokus pada pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Desa dan pengembangan UMKM memiliki potensi untuk memberdayakan masyarakat desa dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan sinergi antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat, upaya ini

mampu memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi pembangunan wilayah pedesaan dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Keywords : Pengabdian Masyarakat, UMKM, Pendapatan Masyarakat, Sistem Informasi Desa

1. **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Konsep Industri 5.0 yang digagas oleh negara Jepang mengusung ide untuk menciptakan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial. Industri 5.0 memandang pentingnya sinergi antara peradaban manusia dan teknologi digital, tanpa menghilangkan jati diri manusia yang sesungguhnya. Melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan modern seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan robotika, tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan lebih nyaman dan efektif.

Dalam konteks ini, Kabupaten Bone Bolango di Provinsi Gorontalo, Indonesia, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Bone Bolango merupakan salah satu wilayah kabupaten baru yang terbentuk setelah pemekaran dari Kabupaten Gorontalo. Namun, potensi pariwisata dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang dimiliki oleh kabupaten ini masih belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan luas wilayah 1.984,54 km² dan populasi sebanyak 165.334 jiwa, Bone Bolango memiliki bibir pantai yang terletak di kawasan Teluk Tomini. Teluk Tomini memiliki luas yang besar dengan potensi sumber daya alam yang melimpah. Di sisi lain, Kecamatan Bone menjadi pilot project kegiatan KKN MBKM (Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi desa melalui pembuatan profil desa berbasis pariwisata dan UMKM.

Namun, terdapat tantangan yang perlu dihadapi dalam pengembangan potensi tersebut. Salah satunya adalah bagaimana mengintegrasikan kemajuan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, tanpa menghilangkan identitas dan nilai-nilai budaya lokal yang melekat kuat. Selain itu, terdapat potensi pariwisata yang belum termanfaatkan dengan baik di Kabupaten Bone Bolango. Diperlukan langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi-potensi tersebut sebagai daya tarik pariwisata yang dapat menarik minat wisatawan. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu meningkatkan keterampilan dan daya saing mereka dalam industri kreatif agar dapat bersaing di era industri 4.0.

Dalam konteks ini, kebutuhan masyarakat Bone Bolango meliputi keinginan akan lingkungan yang nyaman dan efektif melalui penerapan konsep Industri 5.0. Masyarakat juga mengharapkan pengembangan potensi pariwisata yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka, serta peluang yang lebih baik bagi pelaku UMKM untuk berkembang. Oleh karena itu, edukasi dan pemanfaatan teknologi informasi dianggap penting dalam mempromosikan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Bone Bolango.

2. **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (KKN MBKM) di Desa Tumbuh Mekar, Kabupaten Bone Bolango, dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan tersebut mencakup persiapan dan pembekalan, uraian program MBKM terintegrasi KKN, serta rencana aksi program. Kegiatan KKN MBKM direncanakan dilaksanakan selama 120 hari (4 bulan).

Pada tahap persiapan dan pembekalan, dilakukan perekrutan mahasiswa peserta KKN MBKM serta koordinasi dengan Pemerintah Desa di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Selanjutnya, dilakukan pembekalan kepada mahasiswa melalui sesi coaching dan persiapan sarana serta perlengkapan yang diperlukan. Materi pembekalan mencakup penjelasan peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN MBKM, panduan pelaksanaan program, konversi program pengabdian MBKM, serta penjelasan mengenai pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) Profil Desa dan pengembangan potensi desa melalui aplikasi SID.

Pelaksanaan program MBKM terintegrasi KKN menggunakan volume pekerjaan yang dihitung berdasarkan jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Dalam 120 hari, jumlah JKEM yang diperlukan adalah 516 jam, dengan rata-rata jam kerja efektif mahasiswa per hari sebanyak 6 jam. Kegiatan pelatihan dan pendampingan melibatkan seluruh mahasiswa KKN MBKM sesuai tugas masing-masing, di mana mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan juga bertanggung jawab pada kegiatan pendampingan dengan jenis kegiatan yang sama.

Rencana aksi program KKN MBKM di Desa Tumbuh Mekar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa tentang pembuatan SID aplikasi profil desa di bidang usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Rencana aksi program mencakup beberapa kegiatan, antara lain:

Peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pembuatan SID aplikasi profil desa di bidang UMKM:

- Melakukan pendampingan terhadap masyarakat yang bergerak di bidang UMKM melalui pembuatan SID aplikasi profil desa.
- Mensosialisasikan maksud dan tujuan dari pembuatan SID aplikasi profil desa, sehingga SID ini dapat mendorong perkembangan UMKM.
- Melakukan pelatihan kepada masyarakat terkait penerapan TIK, termasuk penggunaan aplikasi Microsoft Office, penginputan data dalam SID aplikasi profil desa, dan pelatihan penggunaan marketplace yang ada dalam SID.
- Pemanfaatan TIK sebagai pendorong kemajuan potensi UMKM dalam hal penyebaran informasi mengenai usaha-usaha masyarakat melalui website desa:
- Menggunakan SID aplikasi profil desa sebagai solusi dalam penyebaran informasi desa, di mana aparat dari Kecamatan Bone dapat mengakses semua data yang terdapat di Desa Tumbuh Mekar setelah data tersebut diinput.
- TIK juga menjadi solusi dalam penyebaran informasi, di mana setelah dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi MS. Office dan marketplace Facebook, pelaku UMKM akan dilatih dalam menyebarkan informasi mengenai usaha mereka melalui penerapan TIK.

Dengan melalui metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan program KKN MBKM di Desa Tumbuh Mekar dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat serta pengembangan potensi ekonomi desa..

2.1. Persiapan dan pembekalan

Tabel 1. Tahapan persiapan dan pembekalan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi KKN Membangun Desa

No	Kegiatan	Pelaksana	Tempat
1	Pengumpulan Data dan Identifikasi Masalah	Dosen Pembimbing Lapangan	Kantor Desa

			dan Aparat Tumbuh Desa Mekar
2	Formulasi Kegiatan : pada tahapan formulasi kegiatan Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
3	Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
4	Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program KKN) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program KKN	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
5	Penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan persiapan pendampingan kepada masyarakat	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 120 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume	Keterangan
1	Sosialisasi	Sosialisasi awal a. Penjelasan fungsi dan manfaat TIK b. Penjelasan cara penerapan TIK c. Penjelasan tentang nilai tambah dari penerapan TIK d. Pelatihan penerapan TIK	2450	Seluruh mahasiswa peserta KKN MBKM yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (11 orang mahasiswa)
2	Pendampingan	Pendampingan untuk pendalaman dan penggunaan penerapan TIK kepada masyarakat pesisir.	3640	Seluruh mahasiswa peserta KKN MBKM yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (11 orang mahasiswa)
3	Evaluasi	Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan	2550	DPL dan Mahasiswa
	Total		8640 JKEM	11 Mahasiswa

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Deskripsi Wilayah Lokasi KKN Desa Tumbuh Mekar

Luas Desa Tumbuh Mekar secara keseluruhan adalah ± 1.800 Ha, yang terbagi dalam 3 dusun dengan luas yang variatif. Desa Tumbuh Mekar memiliki batas-batas administrasi antara lain sebelah utara Kec. Pinogu, sebelah selatan Teluk Tomini, sebelah Timur Desa Monano dan sebelah Barat desa Waluhu.

3.2. Profil Desa Tumbuh Mekar

Desa Tumbuh Mekar merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Desa ini terbagi menjadi tiga dusun, yaitu Dusun I (Tumba Mekar), Dusun II (Milango Tumba), dan Dusun III (Hulito Jaya). Desa Tumbuh Mekar memiliki batas administrasi sebagai berikut:

Desa Tumbuh Mekar memiliki luas keseluruhan sekitar 1.800 hektar. Penduduk Desa Tumbuh Mekar berjumlah 488 jiwa atau sekitar 149 kepala keluarga (KK). Dari jumlah penduduk tersebut, terdapat 248 jiwa laki-laki dan 240 jiwa perempuan. Mayoritas penduduk Desa Tumbuh Mekar, sekitar 70%, bekerja sebagai nelayan. Sekitar 20% penduduk adalah petani atau pekebun, sedangkan 10% sisanya bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) atau wiraswasta.

Dengan kondisi geografisnya yang strategis di pesisir dan potensi sumber daya alam yang dimiliki, Desa Tumbuh Mekar memiliki peluang untuk pengembangan sektor pertanian dan perikanan yang berkelanjutan. Selain itu, upaya dalam pengembangan potensi ekonomi dan sumber daya manusia di desa ini dapat menjadi prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan desa secara menyeluruh. Proses pemerintahan

Desa Tumbuh Mekar telah melalui beberapa periode kepala desa. Saat ini, kepala desa yang menjabat adalah Kamarudin A. Tohopi, mulai dari tahun 2019 hingga sekarang. Sebelumnya, kepala desa yang pernah menjabat adalah Suriance A. Lasibu (2014-2019), Suriance A. Lasibu (2009-2014), dan Kamarudin A. Tohopi (2007-2009).

Demikianlah profil dan gambaran mengenai Desa Tumbuh Mekar, yang meliputi wilayah dan batas administrasi, sejarah, potensi sumber daya alam, serta proses pemerintahan desa.

3.3. Deskripsi Hasil Kegiatan yang telah dilaksanakan

Kegiatan inti program MBKM Terintegrasi KKN Tahun 2023 di Desa Tumbuh Mekar adalah pengembangan potensi ekonomi desa melalui pembuatan profil desa berbasis website yang fokus pada sektor UMKM. Proses pembuatan profil desa berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Observasi Lapangan: Tahap awal yang melibatkan pengenalan dan adaptasi terhadap lingkungan dan kehidupan di Desa Tumbuh Mekar.

Tahap Pengumpulan Data: Melibatkan pengumpulan data dari berbagai aspek seperti data fisik lapangan, sejarah dan kebudayaan, kependudukan, sosial ekonomi, kondisi sarana dan prasarana, serta potensi wisata. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan masyarakat terkait.

Tahap Pengolahan Data: Data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya diolah menggunakan metode analisis spasial untuk pembuatan peta. Selain itu, dilakukan juga pengolahan data dengan metode analisis SWOT untuk menentukan urgensi dalam pembangunan Desa Tumbuh Mekar.

Tahap Visualisasi Data: Data yang telah diolah dan dianalisis disajikan dalam bentuk infografis dan spasial agar mudah dipahami oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman mengenai potensi yang telah dikumpulkan.

Tahap Focus Group Discussion (FGD): Dilakukan kegiatan FGD untuk mendapatkan masukan dari masyarakat terkait potensi desa yang telah disusun. FGD bertujuan untuk melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan profil desa.

Tahap Finishing Program: Tahap akhir dari kegiatan inti. Setelah revisi hasil dari FGD dilakukan, data yang telah disusun dicetak dalam bentuk fisik seperti peta desa, serta diunggah ke dalam website dalam bentuk digital.

3.3.1. Program Inti

Program inti yang dijalankan selama KKN MBKM UNG Tahun 2023 yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan profil desa Tumbuh Mekar berbasis website dibidang UMKM untuk dan pengembangan potensi ekonomis kawasan Desa Tumbuh Mekar.

Pembuatan aplikasi profil Desa Tumbuh Mekar sangat berperan dalam berbagai sektor kehidupan, salah satunya dalam bidang pemetaan. Pada masa kini, peta tidak lagi hanya berbentuk lembaran fisik seperti kertas namun dapat disajikan melalui bentuk digital. Keuntungan utama peta dalam bentuk digital yaitu lebih mudah dalam melakukan pengaksesan. Aplikasi tidak hanya berisi mengenai peta namun didalamnya juga terdapat informasi atau riwayat mengenai peta tersebut. Aplikasi dapat diterapkan untuk memberikan berbagai macam informasi di berbagai sektor.

UMKM merupakan salah satu sektor yang juga memerlukan adanya aplikasi berbasis website. Pada sektor UMKM, website dapat menunjang mutu dan kualitas dengan digitalisasi yang juga dapat sebagai media promosi. Implementasi aplikasi ini bertujuan untuk pendataan informasi untuk masyarakat yang berada di Desa Tumbuh Mekar. Program kerja ini dapat melibatkan banyak masyarakat untuk aktif dalam melakukan update informasi.

- a) Tahap Survey, pada tahapan ini merupakan tahap awal program inti dimana dilakukan survey awal terhadap lokasi sasaran KKN yaitu desa Tumbuh Mekar, baik survey langsung di lingkungan desa Tumbuh Mekar maupun survey terhadap ketersediaan dokumen/administrasi desa Tumbuh Mekar. Survey awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum lingkungan serta kondisi masyarakat desa Tumbuh Mekar.
- b) Tahap Pengumpulan Data, tahapan ini terbagi menjadi dua yaitu pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data langsung dilakukan dengan cara observasi langsung dilapangan sambil mengambil data potensi desa Tumbuh Mekar. Dan pengumpulan data tidak langsung dilakukan dengan meninjau berbagai dokumen yang berhubungan dengan profil desa Tumbuh Mekar maupun potensi

- desanya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data profil desa yang akan di masukan ke dalam website.
- c) Tahap Perancangan Aplikasi, berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan perancangan aplikasi baik dari proses bisnis dari aplikasi tersebut hingga fitur-fitur yang ada didalamnya. Aplikasi yang dirancang adalah aplikasi berbasis web.
 - d) Tahap Implementasi Aplikasi, pada tahapan ini rancangan aplikasi yang telah dibentuk sebelumnya kemudian akan dilanjutkan pada tahap pengkodean aplikasi.
 - e) Tahap Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi, setelah aplikasi selesai dibuat kemudian dilanjutkan dengan tahap sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh masyarakat desa Tumbuh Mekar khususnya aparat desa Tumbuh Mekar. Pelatihan hanya dikhususkan kepada administrator sistem yang juga merupakan bagian dari aparat desa Tumbuh Mekar.



Gambar 3.1 Sosialisasi dan pelatihan SID

3.3.2. Program Tambahan dan Penunjang

a) Pelatihan Ms. Office

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan aplikasi perkantoran berupa Microsoft word dan Microsoft excel. Pelatihan ini ditujukan untuk para siswa tingkat SMP/MTs yang belum mahir dalam pengoperasian laptop atau komputer. Khusus untuk kepada aparat desa Tumbuh Mekar bertujuan dalam meningkatkan keefektifan penyelesaian pekerjaan yang berhubungan dengan segala administrasi di kantor desa seperti pembuatan surat, laporan, laporan keuangan desa dan lain sebagainya.



Gambar 3.2 Pelatihan Ms. Office MTs An-Nur Monano

b) Bakti Sosial

Menjaga kebersihan adalah bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Lingkungan yang bersih dapat mencerminkan jiwa raga yang sehat. Adanya kegiatan ini, diharapkan mampu membangun kesadaran akan kebersihan, mewujudkan lingkungan yang indah dan nyaman, memupuk jiwa solidaritas antar sesama masyarakat dan menjauhkan kemungkinan adanya penyebaran penyakit. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari Jumat selama masa KKN.



Gambar 3. 3 Bakti Sosial

c) Hari Ulang Tahun Desa dan Festival Olahraga, Agama, Seni dan Budaya

Kegiatan ini bertujuan dalam rangka ulang tahun desa. Beberapa kegiatan dilakukan seperti pertandingan sepak bola, Vollyball, Sepak Takraw, Tarik Tambang, Estafet Sarung, Vokalia, Lomba Adzan dan beberapa lomba lainnya yang dilakukan antar dusun



Gambar 3. 4 Ulang Tahun Desa Tumbuh Mekar ke-16

d) Pembuatan Batas Desa dan Batas Dusun

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam hal administrasi dan tata kelola wilayah



Gambar 3. 5 Batas Desa

3.4. Realisasi Program Kerja

Pembuatan Website profil desa Tumbuh Mekar menuju Desa Digital. Saat ini peranan dunia digital begitu penting pada berbagai sektor kehidupan, salah satunya dalam hal pemetaan. Pada masa kini, peta sudah tidak lagi berbentuk lembaran fisik seperti kertas namun dapat disajikan dalam bentuk digital. Keuntungan utama peta dalam bentuk digital ini yaitu pengaksesan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Website tidak hanya berisi mengenai peta namun didalamnya juga terdapat informasi atau riwayat mengenai peta tersebut. Website dapat digunakan untuk memberikan berbagai macam informasi di berbagai sektor. UMKM merupakan salah satu sektor yang juga memerlukan adanya website. Pada sektor UMKM, website mampu menunjang kualitas dan mutu dengan digitalisasi yang juga dapat dijadikan sebagai media promosi. Penerapan website ini bertujuan untuk pendataan informasi untuk masyarakat yang berada di desa Tumbuh Mekar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil realisasi program yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan dapat direalisasikan. Terealisasinya kegiatan ini dapat menghadirkan website SID profil desa berbasis SIG yang dapat mendukung persebaran potensi yang ada di desa Tumbuh Mekar. Hal ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menunjang pembangunan wilayah dan perkembangan wisata yang ada di desa Tumbuh Mekar. Kesimpulan dari pelaksanaan Kegiatan KKN MBKM di desa Tumbuh Mekar sebagai berikut:

1. Melalui program inti yang dilakukan yaitu pembuatan website SID profil desa memudahkan baik masyarakat desa Tumbuh Mekar maupun siapa saja yang ingin mencari data atau informasi desa melalui website. Karena didalam website termuat data profil desa sehingga desa Tumbuh Mekar lebih mudah dikenal.

2. Melalui kegiatan pelatihan Microsoft office memberikan manfaat kepada masyarakat dalam penggunaannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
3. Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa lebih peduli terhadap lingkungan masyarakat dan ikut berperan dalam kegiatan di desa Tumbuh Mekar.
4. Melalui Bakti sosial yang dilakukan mahasiswa bersama masyarakat Tumbuh Mekar memberikan kesadaran akan lingkungan mulai dari membersihkan sampah di sekitar pekarangan rumah.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2021. Bone Bolango.
- LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM
- LPPM UNG. 2023. *Panduan Kegiatan KKN Tematik dan MBKM Terintegrasi KKN Tahun 2023*. Gorontalo : LPPM
- Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.
- Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada? *Perspektif*, 9 (2), pp. 263-269.
- Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Rudjito, 2003. *Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis*.